

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di bahas oleh peneliti di bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Jumlah komite audit diperoleh nilai beta korelasi sebesar 3,286 dengan signifikansi sebesar 0,096. Nilai signifikansi yang diatas 0,05 menunjukkan tidak adanya pengaruh yang signifikan dari variable jumlah komite audit terhadap *financial distress*.
2. Frekuensi pertemuan komite audit diperoleh nilai beta korelasi sebesar - 3,556 dengan signifikansi sebesar 0,041. Nilai signifikansi dibawah 0,05 menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dari variable frekuensi pertemuan komite audit terhadap *financial distress*.
3. Kompetensi komite audit diperoleh nilai beta korelasi sebesar 10,502 dengan signifikansi sebesar 0,043. Nilai signifikansi yang dibawah 0,05 menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dari variable terhadap *financial distress*.

5.2 Saran

1. Untuk penelitian selanjutnya, selain menggunakan informasi *annual report* perusahaan dapat menggunakan informasi karakteristik komite audit dari data lain sebagai pelengkap data penelitian. Penggunaan data

lain dapat diperoleh dari data Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI) maupun data yang diperoleh langsung dari emiten.

2. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan dapat lebih baik mengukur efektifitas komite audit dengan faktor-faktor kualitatif lainnya seperti kualitas diskusi, budaya dan dinamika pertemuan komite audit yang mungkin memiliki dampak pada kinerja komite audit.